

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2024		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
Indikator KRO	:	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/laboratorium
Rincian Output	:	6077.RAH.001 Peralatan laboratorium/ workshop

		/layanan
Indikator RO	:	Tersedianya peralatan untuk peningkatan kapasitas laboratorium/workshop/layanan
Volume RO	:	4 (Empat)
Satuan RO	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri serta PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah

2. Gambaran Umum

Kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Dalam melaksanakan fungsi pelayanan tersebut, BSPJI Banjarbaru memiliki layanan berupa pengujian, sertifikasi, kalibrasi pendampingan dan konsultasi khususnya untuk wilayah kerja Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Semakin berkembangnya industri di wilayah kerja BSPJI Banjarbaru membuat tuntutan pengembangan teknologi semakin tinggi. Peningkatan tidak hanya dilakukan terhadap sistem mutu, akan tetapi juga peningkatan terhadap dukungan peralatan laboratorium yang mendukung pengujian untuk penerapan SNI di industri.

Pada kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium ini, BSPJI Banjarbaru berencana untuk melakukan pengadaan alat berupa *Buchi distillation K-365 Multidist for Kjeldahl & Non Kjeldahl standard system* yang berguna untuk analisis protein pada makanan, analisis nitrogen pada tanah, pupuk dan daun serta mendukung SNI 2803:2012; SNI 01-2891-1992; SNI 02-3776-2005;. Dengan pengadaan alat yang lebih canggih, maka proses pengerjaan sampel akan lebih cepat karena dengan menggunakan alat tersebut mampu menganalisis minimal 12 sampel per hari dengan tahapan proses destruksi dan destilasi.

HVAS TSP berguna untuk mengukur jumlah total partikel tersuspensi di atmosfer. Sampel TSP juga dapat digunakan untuk menentukan kadar unsur dan senyawa kimia dalam

partikel yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia. Sebuah instrumen yang disebut HVAS digunakan untuk mengumpulkan sampel TSP.

HVAS PM10 PM2.5 Cascade Impactor yang diharapkan dapat mendukung kegiatan sampling dan pengujian menjadi lebih cepat dalam meningkatkan kapasitas pelayanan yang mendukung PPRI NO. 22 Tahun 2021. Mengingat tim sampling BSPJI Banjarbaru saat ini hanya mampu 1 tim karena keterbatasan alat, dengan adanya penambahan alat ini, BSPJI Banjarbaru mampu mengerahkan 2 tim untuk sampling.

Dan Alat Uji Emisi Gas Buang dengan tipe Autocheck Model GP-20GN/GP20S Gas & Smoke Analyzer adalah kombinasi 2 (dua) alat yang dipadukan dalam satu system yang mengintegrasikan Gas (CO, CO₂, HC, O₂, Nox, Lamda, atau AFR) untuk mengukur gas buang kendaraan mobil Bensin atau LPG/CNG dan kendaraan DIESEL/SOLAR (Smoke Opacity) sebagai satu kesatuan.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Mereka dapat menerima pelayanan jasa teknis BSPJI Banjarbaru maupun pendampingan industri yang semakin bagus, karena dengan pengadaan alat ini, BSPJI Banjarbaru mampu memenuhi permintaan pengujian yang belum mampu dilakukan dan dengan bertambahnya kapasitas tim sampling, maka klien tidak perlu menunggu lama untuk penjadwalan sampling. Adapun penerima manfaat internal adalah BSPJI Banjarbaru dan laboratorium pengujian.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	
6077.RAH.001	Peralatan laboratorium/workshop/layanan	
051	Pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik	
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	Kontraktual

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-
------	----------	-----------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan												
6077.RAH.001	Peralatan laboratorium/workshop/layanan												
051	Pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik												

No	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pengadaan												
2	Proses Pengadaan Alat Laboratorium												
3	Penerimaan Alat Laboratorium												
4	Uji Coba												
5	Penggunaan Alat												

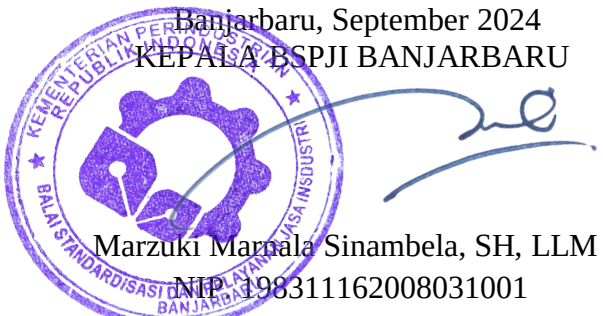
D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 12 (dua belas) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Kontraktual. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 1,948,542,000,- bersumber Rupiah Murni.

Banjarmasin, September 2024
KEPALA BSPJI BANJARMASIN



Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
NIP. 198311162008031001